

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA TENTANG SUMBER  
DAYA ALAM MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL BAGI SISWA  
SEMESTER II KELAS IV SDN JEMBULWUNUT GUNUNGWUNGKAL  
PATI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

**MASRURI**

**A54E131038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA TENTANG SUMBER  
DAYA ALAM MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL BAGI SISWA  
SEMESTER II KELAS IV SDN JEMBULWUNUT GUNUNGWUNGKAL  
PATI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**MASRURI**

**A54E131038**

**Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji Oleh:**

**Dosen Pembimbing**



**(Drs. M. Yahya, M. Si.)**

**NIK. 147 NIDN. 06-0509-5302**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA TENTANG  
SUMBER DAYA ALAM MELALUI PENDEKATAN  
KONTEKSTUAL BAGI SISWA SEMESTER II  
KELAS IV SDN JEMBULWUNUT  
GUNUNGWUNGKAL PATI  
TAHUN PELAJARAN  
2014/2015**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:  
**MASRURI**  
NIM . A54E131038

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada hari Selasa, 7 April 2015  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

1. Drs. M. Yahya, M. Si.
2. Dra. Sri Gunarsi, SH. MH.
3. Drs. Sutan Syahrir Zabda, MH.

(.....)  
(.....)  
(.....)

Surakarta

Universitas Muhamadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno)

NIP. 196504281993031001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam dalam pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 April 2015

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop followed by a horizontal stroke and a small flourish.

Masruri  
A54E131038

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA TENTANG SUMBER  
DAYA ALAM MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL BAGI SISWA  
SEMESTER II KELAS IV SDN JEMBULWUNUT GUNUNGWUNGKAL  
PATI TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPA siswa melalui pendekatan kontekstual. Peneliti merencanakan penelitian ini menggunakan prinsip Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dibagi dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II yang masing-masing terdiri dari 2 pertemuan. Siklus I dilaksanakan tanggal 24 dan 26 Februari 2015 sedangkan siklus II dilaksanakan tanggal 3 dan 5 Maret 2015. Adapun hasilnya adalah setelah dilaksanakan siklus I terjadi peningkatan motivasi belajar menjadi 55%. Setelah peneliti melaksanakan siklus II hasilnya terjadi peningkatan yang signifikan yaitu kompetensi berhitung siswa telah mencapai 95%. Dengan adanya hasil yang demikian peneliti merasa penelitian telah cukup memenuhi target ketuntasan yang hanya 85%. Simpulan penelitian adalah penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar IPA kelas IV SDN Jembulwunut Gunungwungkal Pati semester II tahun pelajaran 2014/2015.

**Kata Kunci:** *IPA, Motivasi Belajar, Pendekatan Kontekstual.*

**ABSTRACT**

The purpose of this research is to improve students' motivation to learn science through contextual approach. Researchers want to increase students' motivation to use contextual approach. Researchers planning the study using the principles of classroom action research. This study is divided into two cycles of the first cycle and the second cycle, each consisting of 2 meetings. Cycle I held on 24 and February 26, 2015 while the second cycle was carried out on 3 and March 5, 2015. The result is that after the first cycle executed an increase motivation to learn to be 55%. Once the researchers conducted the second cycle result is a significant increase in student numeracy competence has reached 95%. With the results, researchers feel the study was sufficient to meet the target of completeness that only 85%. The conclusions of this research is the use of a contextual approach can increase the motivation to learn science in the fourth grade SDN Jembulwunut Gunungwungkal Pati second semester of the school year 2014/2015.

**Keywords:** *science, Motivation, Contextual Approach.*

**1. PENDAHULUAN**

Latar belakang dari penelitian ini adalah permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa tersebut terjadi pada siswa kelas IV SDN Jembulwunut Pati. Data yang diperoleh pada saat dilaksanakan pembelajaran pada materi sumber daya

alam hanya 6 siswa atau 30 % yang mempunyai motivasi belajar tinggi, sedangkan sisanya 14 siswa atau 70 % mempunyai motivasi belajar rendah. Kondisi ini yang menjadi landasan dilakukannya penelitian ini, dengan upaya menerapkan pendekatan kontekstual pada pembelajaran IPA.

Berkaitan dengan motivasi belajar Sardiman, 1986:75 mengatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan “keseluruhan” karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual.

Dengan demikian motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus. Belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan sarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah laku baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara oleh suatu hal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kontekstual dengan pertimbangan siswa akan mudah memahami materi IPA tentang sumber daya alam dengan mudah. Dengan penerapan pendekatan kontekstual motivasi belajar siswa akan meningkat.

Pendekatan kontekstual menurut Nurhadi (2002:4) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modeling*), dan penilaian sebenarnya (*Authentic Assessment*). Selanjutnya, Muslich (2014:42) mengatakan

bahwa salah satu karakteristik pembelajaran dengan pendekatan kontekstual adalah pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (*learning as an enjoyactivity*).

Komponen yang penulis terapkan dalam pembelajaran kontekstual ada tujuh macam, ketujuh komponen pembelajaran kontekstual di kelas sebagai berikut : 1) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri. Sebagai filosofi menemukan sendiri, dan mengonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya. 2) Laksanakan kegiatan inkuiri untuk mencapai kompetensi dan strategi belajar yang diinginkan di semua bidang studi 3) Bertanya sebagai alat belajar, kembangkan sifat ingin tahu siswa sebagai keahlian dasar bertanya yang dikembangkan 4) Ciptakan masyarakat belajar (belajar dalam kelompok-kelompok) sebagai penciptaan masyarakat belajar. 5) Tunjukkan model sebagai contoh pembelajaran (benda-benda, guru, Model sebagai acuan pencapaian siswa lain, karya inovasi, dll.) 6) Lakukan refleksi di akhir pertemuan agar siswa merasa bahwa hari ini sebagai langkah akhir dari belajar mereka belajar sesuatu. 7) Lakukan penilaian yang sebenarnya dari berbagai sumber dan dengan berbagai cara.

Hal tersebut sejalan dengan Nadhiroh, (2013:1) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Materi Hubungan antara Sumber Daya Alam dengan Lingkungan dan Teknologi melalui Model *Contextual Teaching Learning* CTL pada Siswa Kelas IV SDN Prawoto. Penelitian juga dilakukan oleh Purwantiningsih, 2009 dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa SD Negeri 2 Dlingo Tahun 2009” serta Anggraeni, 2013 dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Sifat-sifat Cahaya melalui Model Pembelajaran CTL pada Siswa Kelas V SD 9 Tunjungrejo

Penerapan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan motivasi tersebut dapat dilihat dari indikator berupa Berani mencoba, Mempunyai antusiasme dalam belajar, Mempersiapkan alat belajar dengan baik, Mempunyai keinginan untuk menguasai materi, Obsesi untuk

memperoleh nilai yang baik, Antusias dalam berdiskusi, Memberikan pendapat dalam kelompok diskusi, Belajar dengan sungguh-sungguh, dan Menciptakan ketenangan dalam kelas.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dilaksanakan dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Jembulwunut Pati yang terdiri dari 20 siswa. Obyek penelitiannya adalah proses pembelajaran IPA menggunakan pendekatan kontekstual. Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi kegiatan pembelajaran dan dokumentasi. Dalam mengumpulkan data peneliti dibantu oleh seorang kolaborator yaitu bapak Hamid Wijaya, S. Pd. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data. Data diperoleh dari pengamatan, dan pengumpulan dokumen. Sedangkan teknik analisis datanya adalah motivasi belajar siswa menggunakan analisis deskriptif komparatif. Sedangkan penerapan pendekatan kontekstual menggunakan analisis kritis.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah pelaksanaan siklus I, siklus II dan melalui refleksi telah terkumpul data tentang motivasi belajar siswa. Data yang telah terkumpul menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa pada materi sumber daya alam mata pelajaran IPA kelas IV SDN Jembulwunut Pati. Peningkatan tersebut terlihat pada indikator berikut:

1. Data yang diperoleh sebelum tindakan diperoleh data bahwa motivasi belajar siswa masih rendah, siswa yang mempunyai motivasi tinggi baru mencapai 15% secara klasikal sedangkan sisanya masih mempunyai motivasi sedang dan rendah.



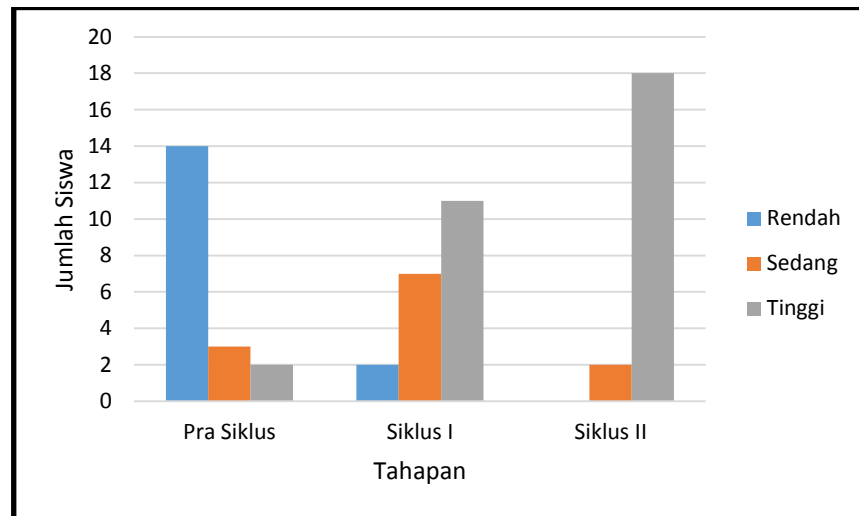
2. Data tentang proses pembelajaran secara kualitatif guru belum melaksanakan pembelajaran dengan baik, langkah-langkah pembelajaran belum terlaksana dengan baik.
3. Data yang diperoleh setelah tindakan diperoleh data bahwa motivasi belajar siswa naik. Pada siklus I siswa yang mempunyai motivasi tinggi telah mencapai 11 siswa atau 55%, motivasi sedang 7 siswa atau 35%, motivasi rendah 2 siswa atau 10%. Pada siklus II siswa yang mencapai motivasi tinggi telah mencapai 18 siswa atau 95%, motivasi sedang 2 siswa atau 5% sedangkan siswa yang motivasinya rendah sudah tidak ada.

Berdasarkan data tersebut di atas dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan pada setiap siklus tindakan. Hasil tindakan menggunakan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tentang materi sumber daya alam pada siswa kelas IV SDN Jembulwunut Pati semester II tahun pelajaran 2014/2015. Untuk lebih memperjelas data di atas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Antar Siklus**

No	Tingkat motivasi	Kondisi Awal		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
1	Rendah	14	70%	2	10%	0	0%
2	Sedang	3	15%	7	35%	2	5%
3	Tinggi	3	15%	11	55%	18	95%
	Jumlah	20	100%	20	100%	20	100%

Untuk lebih memperjelas penyajian data, dari tabel diatas dapat dibandingkan menggunakan grafik batang sebagai berikut:



**Gambar 1. Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Antar Siklus**

Berdasarkan data pada tabel dan grafik di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini menguatkan pendapat para pakar dan peneliti serta hipotesis yang telah dikemukakan pada bab II bahwa pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa SD.

## **4. PENUTUP**

### **4.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh setelah tindakan pada masing-masing siklus dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SDN Jembulwunut Pati. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- 4.1.1 Penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas IV SDN Jembulwunut Pati tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan persentase motivasi belajar siswa. Pada siklus I siswa yang mempunyai motivasi tinggi telah mencapai 11 siswa atau 55%, motivasi sedang 7 siswa atau 35%, motivasi rendah 2 siswa atau 10%. Pada siklus II siswa yang mencapai motivasi tinggi telah mencapai 18 siswa atau 95%, motivasi sedang 2 siswa atau 5% sedangkan siswa yang motivasinya rendah sudah tidak ada.

4.1.2 Pelaksanaan pendekatan juga meningkat secara kualitatif pelaksanaan pembelajaran oleh guru juga meningkat. Pada siklus I guru telah melaksanakan langkah pembelajaran sebesar 85% langkah terlampaui. Sedangkan pada siklus II langkah-langkah pembelajaran telah tercapai 100%.

#### **4.2. Saran**

Dengan adanya peningkatan motivasi belajar pada materi IPA melalui pendekatan kontekstual maka peneliti ingin memberikan saran kepada berbagai pihak antara lain adalah sebagai berikut:

##### **4.2.1. Bagi Siswa**

- a. Siswa agar selalu aktif saat proses pembelajaran, berani mengutarakan kesulitan kepada guru selama belum faham tentang materi yang diajarkan, dan mau membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.
- b. Siswa agar lebih meningkatkan motivasi belajar pada saat diterapkan pendekatan kontekstual terutama pada mata pelajaran IPA.

##### **4.2.2. Bagi Guru**

- a. Hendaknya guru mengembangkan hasil penelitian ini dengan penelitian yang terkait baik pada pendekatan kontekstual.
- b. Hendaknya guru menerapkan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar-mengajar.

##### **4.2.3. Bagi Sekolah**

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan lembaga sosial sebaiknya memotivasi guru agar dapat memberikan pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif terutama pendekatan kontekstual sehingga siswa merasa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Dyah Luthfi. 2013. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Sifat-sifat Cahaya melalui Model Pembelajaran CTL pada Siswa Kelas V SD 9 Tunjungrejo*. Skripsi. Universitas Muria Kudus.
- Muslih, 2014. *Langkah-langkah Pendekatan Kontekstual*. [www.m-edukasi.web.id](http://www.m-edukasi.web.id) Media Pendidikan Indonesia diakses pada 5 Maret 2015
- Nadhiroh, 2013. *Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Materi Hubungan antara Sumber Daya Alam dengan Lingkungan dan Teknologi melalui Model Contextual Teaching Learning CTL pada Siswa Kelas IV SDN Prawoto*. Skripsi. Universitas Muria Kudus.
- Nurhadi. 2012. *Pengertian Model Pembelajaran Kontekstual* (<http://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-metodepembelajaran-dan.html>) diakses pada 12/02/2015.
- Purwantiningsih, Eny (2009) *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Siswa SD Negeri 2 Dlingo Tahun 2009*. Skripsi UNS.
- Sardiman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Siswa*. Jakarta: CV. Rajawali.